

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan syariah yang menjadi fokus pada penelitian ini. Bank Syariah Indonesia melaksanakan peran vital disemua kegiatan ekonomi lingkungan industri halal. Kehadiran industri perbankan syariah di Indonesia sudah bertambah dan berkembang secara signifikan. Penambahan layanan, perkembangan jaringan, dan inovasi produk sudah mencerminkan bentuk positif di setiap tahun.

2.2. Logo Bank Syariah Indonesia

Logo Bank Syariah Indonesia terdapat bintang bersudut lima yang merenpresentasikan 5 pancasila dan 5 rukun islam. Hal ini menjelaskan bahwasanya Bank Syariah Indonesia menjunjung tinggi pancasila dan rukun islam. Berikut merupakan logo Bank Syariah Indonesia:



Gambar 2. 1 Logo Bank Syariah Indonesia

Sumber: BSI.co.id

2.3. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Penduduk muslim paling besar di dunia ditempati oleh Indonesia, sehingga berpotensi sebagai yang paling depan dalam industri keuangan syariah. Peningkatan kesadaran masyarakat pada sesuatu yang halal maupun dorongan berbagai pihak yang kuat sebagai faktor utama pada perkembangan industri halal di Indonesia terlebih bank syariah.

Kehadiran industri perbankan syariah di Indonesia sudah bertambah dan berkembang signifikan pada 3 dekade, sehingga semangat melaksanakan tindakan cepat terjamin dari jumlah bank syariah yang melaksanakan tindakan korporasi. Bank syariah milik BUMN juga turut terlibat yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, 1 Februari 2021 bertepatan 19 Jumadil Akhir 1442 H sebagai pertanda merger Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, Bri Syariah dalam satu kesatuan sebagai Bank Syariah Indonesia (BSI). Penyatuan kelebihan ketiga Bank Syariah didambakan mampu menyajikan layanan yang lengkap, keluasan jangkauan, dan kapasitas pemodalannya yang baik. Dukungan sinergi dari badan usaha utama (Mandiri, BNI, BRI) beserta komitmen pemerintah dalam kementerian BUMN, BSI didukung mampu bersaing secara global.

Merger ketiga Bank Syariah dapat menjadikan Ikhtiar dalam menciptakan Bank Syariah kebanggaan umat, dengan harapan energi baru pengembangan ekonomi nasional maupun kontribusi pada kesejahteraan masyarakat umum. Kehadiran Bank Syariah Indonesia yang modern dan universal mampu menyajikan kebaikan seluruh umat.

Visi: TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

Misi:

1. Menghadirkan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Pelayanan > 20 juta konsumen serta peringkat lima asset (500+T) maupun nilai buku %) T ditahun 2025
2. Bank besar dengan suguhan nilai paling baik untuk pemegang saham
Peringkat lima terprofitable di Indonesia (ROE 18%) dan kuat nya valuasi (PB > 2)
3. Perusahaan pilihan sebagai kebanggaan bakat paling baik Indonesia
Kuatnya nilai badan usaha untuk pemberdayaan masyarakat maupun komitmen dalam perkembangan pegawai dengan kultur strandar kinerja.

2.4.Konsep Operasional Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia mempunyai beragam konsep operasional untuk menjalankan fungsinya yakni penghimpunan dan penyalur dana serta menyuguhkan pelayanan jasa perbankan. Konsep operasional Bank Syariah Indonesia yakni:

1. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana merupakan aktivitas usaha Lembaga keuangan untuk memikat serta melakukan pengumpulan dana dari masyarakat berupa giro, tabungan, deposito maupun surat berharga lainnya.

- a. Prinsip Wadiah

Prinsip wadiah yang diaplikasikan dalam penghimpunan dana berupawadi'ah yad dhamamah. Wadi'ah yad dhamamah yakni pihak yang menitipkan ke bank dan bank bertanggung jawab mengenai

harta yang sudah dititipkan dan boleh dimanfaatkan. Adapun *wadiah Amanah* yakni harta tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipi. Landasan hukum prinsip wadiah yakni Surat An-Nisa' ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat (titipan), kepada yang berhak menerima”\

b. Prinsip Mudharabah

Prinsip mudharabah merupakan penyimpanan dalam bentuk *shahibul maal* (pemilik modal) serta bank sebagai *mudharib* (pengelola). Biasanya mudharabah diterapkan dalam produk tabungan berjangka seperti deposit.



Gambar 2. 2 Skema Penyaluran dan Penghimpunan Dana

Sumber: Ojk.go.id

2. Penyaluran Dana

Proses penyaluran dana nasabah sebagai produk pembiayaan syariah meliputi empat kriteria dengan dasa tujuannya yakni:

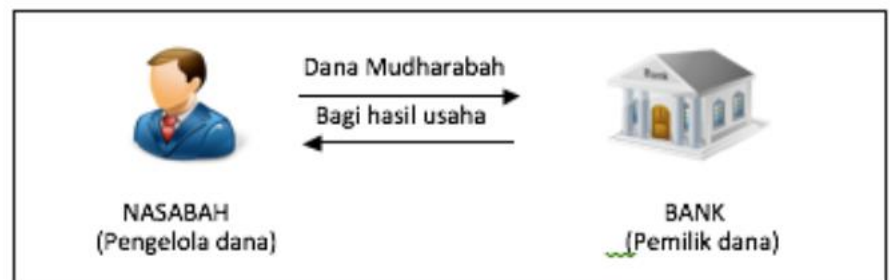
1) Prinsip Jual Beli (Ba'i)

Dilaksanakan saat terdapat pindah kepemilikan barang. Taraf untung bank ditetapkan di awal sebagai bagian biaya dari barang yang dijual. Pembeda transaksi jual beli dengan dasar pembiayaan serta waktu pemindah tanganan barang yakni:

A) Pembiayaan murabahah

Murabahah merupakan transaksi jual beli, bank menyebutkan nilai untung sekaligus penjual sedangkan nasabah bertindak sebagai pembeli. Harga beli bank dari pemasok dengan tambahan untung (margin) merupakan harga jual.

Kedua belah pihak wajib bersepakat atas harga jual serta kurun waktu pembayarannya. Harga disepakati di awal akad dan tanpa perubahan selama berlakunya akad.



Gambar 2. 3 Skema Pembiayaan Murabahah

Sumber: OJK.go.id

B) Pembiayaan Salam

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Barang diserahkan secara Tangguh

sementara pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli sementara nasabah sebagai penjual. Ketika barang diserahkan kepada bank maka bank akan menjual kepada nasabah secara tunai maupun cicilan. Harga jual ditetapkan oleh bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah keuntungan.

C) Pembiayaan Istisna'

Istisna' menyerupai salam, tetapi dalam istisna' pembayaran dilakukan oleh bank dalam berbagai kali (termin) pembayaran. Biasanya pembiayaan istisna' dalam bank syariah diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur atau konstruksi.

2) Prinsip Sewa (Ijarah)

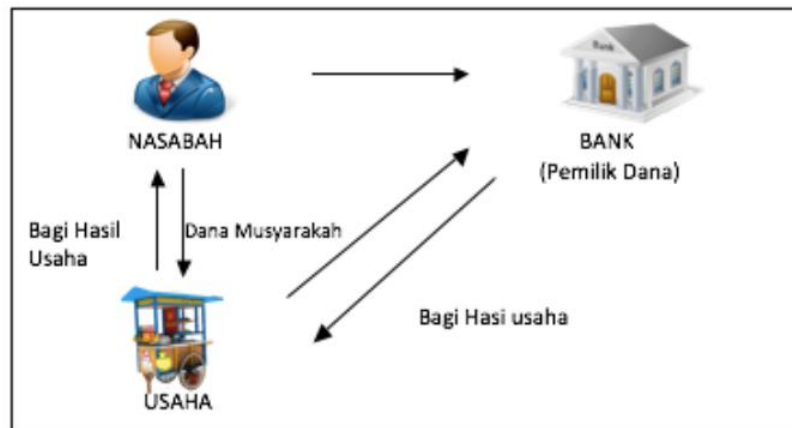
Transaksi ijarah dilandasi adanya pemindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama dengan jual beli, tapi perbedaannya terletak pada obyek transaksinya. Bila jual beli obyeknya transaksi adalah barang apabila ijarah transaksinya jasa.

3) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

a) Pembiayaan musyarakah

Transaksi musyarakah berlandaskan harapan beberapa pihak untuk kerja sama dalam menambah nilai asset yang dimiliki bersama. Segala wujud usaha dengan pelibatan dua belah pihak. Secara spesifik kontribusinya berupa dana

perdagangan, kepemilikan, kewirausahaan serta ragam barang lain yang bernilai uang.

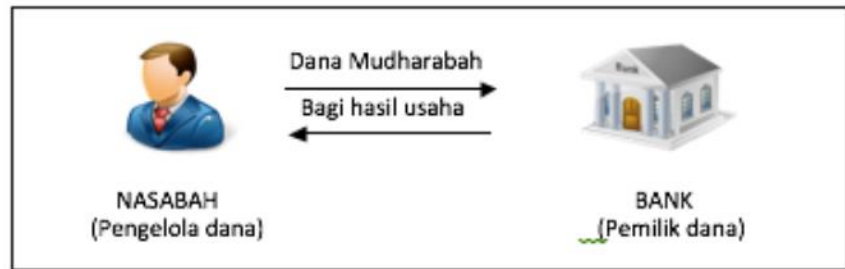


Gambar 2. 4 Skema Pembiayaan Musyarakah

Sumber: ojk.go.id

b) Pembiayaan mudharabah

Mudharabah merupakan wujud kerja sama diantara dua ataupun lebih pihak dimana pemilik modal dan pengelola melalui sebuah kesepakatan bagi untung. Hal ini menjelaskan kerja sama dengan pedoman kontribusi 100% modal. Sebagai pengelola wajib waspada serta bertanggung jawab dalam setiap rugi sebab lalai. Musyarakah dan mudharabah dalam literatur fiqih harus mengutamakan jujur demi kepentingan bersama serta usaha disetiap pihak melaksanakan curang maupun ketidakadilan pembagian penghasilan tertuang dalam islam.



Gambar 2. 5 Skema Pembiayaan Mudharabah

Sumber: ojk.go.id

2.5.Produk- Produk Bank Syariah Indonesia

1. Individu

A. Tabungan

1. BSI tabungan bisnis BSI tabungan classic
2. BSI tabungan easy mudharabah
3. BSI tabungan easy wadiah
4. BSI tabungan efek syariah
5. BSI tabungan junior
6. BSI tabungan mahasiswa
7. BSI tabungan payroll
8. BSI tabungan pendidikan
9. BSI tabungan pension
10. BSI tabungan prima
11. BSI tabungan rencana
12. BSI tabungan simpanan pelajar
13. BSI tabungan smart, dan lain lain.

B. Haji dan Umroh

1. BSI tabungan haji Indonesia
2. BSI tabungan haji muda Indonesia

C. Pembiayaan

1. Bilateral financing
2. BSI cash collateral
3. BSI distributor financing
4. BSI griya hasanah
5. BSI griya mabrur
6. BSI griya KUR kecil
7. BSI griya KUR mikro , dan lain-lain.

D. Investasi

1. BSI deposito Valas
2. BSI reksa Dana Syariah
3. Deposito rupiah
4. SBSN ritel, dan lain lain.

E. Transaksi

1. BSI giro rupiah
2. BSI giro valas

F. Emas

1. BSI cicil emas
2. BSI gadai emas

G. Bisnis

1. BSI bank garansai
2. BSI deposito ekspor SDA
3. BSI giro optima
4. BSI giro pemerintah, dan lain lain.

H. Prioritas

1. BSI prioritas
2. BSI private
3. Safe deposito box

2.6.Jasa Bank Syariah

a. Jaringan pemasaran dan layanan

Meliputi 1.365 kantor cabang, sekitar 18.291 ATM, serta didukung lebih dari 20.000 pekerja di seluruh Indonesia.

b. Jaringan transaksi

Transaksi setor-tarik transfer di 1.365 cabang Bank Syariah Indonesia.

c. Jaringan elektronik

- 1) Jaringan 18.291 ATM Bank Syariah Indonesia, 12.000 ATM bersama dan 6.291 ATM Link.
- 2) BSI call 24 jam 14040 dengan telepon seluler.
- 3) Internet banking
- 4) Sms banking